# BAB IV

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Menurut paparan yang telah dijelaskan di atas mengenai tari Lasuang Indiakyangmerupakan salah satu tari tradisi yang hidup tengah-tengah masyarakat Jorong Kampung Suarau tari Lasuang Indiak ini merupakan gambaran aktivitas masyarakat Jorong Kampung Surau saat *manumbuak* padi dimana *manumbuak* padi menggunakan *lasuang* ini sudah tidak dilakukan lagi oleh masyarakat setempat di sebabkankarena perkembangan teknologi yang semakanin canggih.

Hal ini mempengaruhi kebiasaan masyarakat dalam prosesi *manumbua*k padi yang sudah dialifungsikan dengan pengguan mesin, *lasuang indiak* sudah tidak digunakan lagi oleh masyarakat, sehingga masyarakat menggunakan properti *lasuang indiak* kedalam tarian. Hal ini dilakukan guna melestarikan alat tradisional khas Jorong Kampung Surau agar tidak dilupakan meskipun adanya teknologi yang lebih canggih. Tari Lasuang Indiak ditarikan pada posesi acara penyambutan tamu Nagari, persa perkawinan dan pada acara *mairiang mamak ka rumah gadang* yang dilakukan satu kali dalam setahun, namun tari Lasuang

Indiak ini hanyah ada  dua orang pewaris yang masih hidup pada saat ini.

Tari Lasuang indiak ditarikan oleh empat orang penari berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia yang berkisar antara 17-20 tahun, properti yang digunakan saat penampilkan tari ini yaitu *lasuang indiak, ampiah,* kayu panjangyangujungnya diruncingidan *niru*. Adapun diiringi alat musik perupa talempong pacik, konongdan gandang,dengan pemusik yang berjumlah 8 orang dengan rentang usia yang berkisar 45 tahun ke atas yang dimainkan oleh pemusik wanita, salah satu pemusik dalam tari Lasuang Indiak ini sudah berusia lanjut. Tarian ini berfungsi sebagai hiburan dalam prosesi acara *mairiang mamak ka rumahgadang*, yang dilakukan setiap tahunnya ,penyambutan tamu dan perkawinan. tarian ini juga memiliki fungsi lain sebagai ajang silaturahmi antara sesama masyarakat  Jorong Kampung Surau.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penalitian yang telah dilakukan disarankan kepada masyarakat Jorong Kampung Surau untuk tetap mempertahankan tari ini ,dan tetap melestarikannya, dan tarian ini harus ditampilkan pada setiap acara supaya tari Lasuang Indiak selalu hidup dan menjadi khas masyarakat Jorong kampung Surau  karena

seiring dengan perkembangan zaman dan semakin berkembannya ilmu pengetahuan dan teknologi dapat menyebabkan pegaruh yang sangat besar terhadap keberlansungan, Kepada pemerintah daerah atau pun Nagari harus memperhatikan budaya ini supayah tidak punah begitu saja dan dapat memberikan bantuan moril maupun materil pewaris dan mawariskan tari Lasuang Indiak, supaya dalam kegiatan kesenian mereka dapat menumpakan pikiran dan tenaga sepenuhnya.

Diharapkan kepada generasi muda agar lebih menyenangi dan peduli serta mempelajari tarian tradisional yang ada di daerah mereka, khususnya tariLasuang indiakdan kepada pemerintahan setempta agar lebih peduli dan mendukung berbagai bentuk kegiatan dalam melestarikan kesenian tradisional, sebagai suatu warisan budaya atau sebagai bentuk dari identitas dari msyarakat Jorong Kampung Surau. Kepada para peneliti kebudayaan, diharapkan agar terus menggali kesenian tradisi yang semakin langkah dari masa kemasa, Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai tulisan ilmiah, dan bagi peneliti sendiri, serta dapat dipergunakan di masa yang akan datang.

## KEPUSTAKAN


Abu Ahmadi. 2001. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta. Raneka Cipta.

Daryusti.2010.*Lingkaran Lokal Jenius dan Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta Cipta Media.

Koenjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Lexy J. Maleong, M.A. 1990.*Metodelogi Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nyoman Kutha Ratna.2004.*Teori Metode, Dan Teknik Penelitian sasta*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Robby Hidayat. 2001.*Koreografi Dan Kreatifitas*. Yogyakarta. Kendi Media Pustaka Seni Indonesia.

Supartono Widyosiswoyo. 1999.*Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Jakarta. Universitas Trisakti.

Soedarsono.2001.*Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung MSPI.

Soedarsono. 1969.*What Is Dance*, kertas kerja pada seminar yang dibimbing oleh John Martin di University of California at Los Angeles.

Suwardi Endaswara. 2003.*Metodelogi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

Soerdarsono. 1977. *Tari-Tarian Indonesia 1*. Jakarta. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suarman. 2000. Dkk. *Adat Minangkabau Nan Salingka Hiduik*. Solok.

https://sosialbudayapahoa.wordpress.com

https://www.rijal09.com/2016/12/pengertian-aktivitasbelajar.html?m=i

www.museumadityawarman.org/more-artikel/peran-penggulu-di-minangkabau.

Y . Sumandiyo Hadi. 2005.*Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*.Yogyakarta. Penerbit Pustaka.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG